

Appendix 1. Questionnaire Blueprint for Tryout

QUESTIONNAIRE BLUEPRINT OF TEACHERS' PERCEPTION TOWARD THE USE OF POWTOON LEARNING VIDE IN STUDENTS' ENGLISH LEARNING

Theory Used in the Questionnaire

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four-construct measured as the dimensions in this study.

1. Performance expectancy is defined as the degree to which an individual believes that using the system will help them to attain gains in job performance.
2. Effort expectancy is defined as the degree of ease associated with the use of the system.
3. Social influence is defined as the degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system.
4. Facilitating condition is defined as the degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support the use of system.

No.	Dimension	Sub Dimension	Definition
1.	Performance Expectancy	Perceived of Usefulness	The extent to which a person believes that using a particular system will improve the performance of his or her work.
		Extrinsic motivation	The extent of perception that the user wants to do an activity because it is considered to have a role in achieving valuable results to improve work performance.
		Job fit	The extent to which the ability of a system increases individual work performance.
		Relative advantage	The extent to which using innovation is considered better than using the previous one.
		Outcome expectations	The extent to which is related to the consequences of behaviour.
2.	Effort Expectancy	Perceived ease of use	The degree to which a person believes that using a system would be free of effort.
		Complexity	The degree to which a system is perceived as relatively difficult to understand and use.
		Ease of use	The degree to which using an innovation is perceived as being difficult to use.
3.	Social Influence	Subjective norm	The degree of the person's perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behaviour in question.

		Social factor	The degree of individual's internalization of the reference group's subjective culture, and specific interpersonal agreements that the individual has made with others, in specific social situations
		Image	The degree to which use of an innovation is perceived to enhance one's image or status in one's social system.
4.	Facilitating Condition	Perceived behaviour control	The degree about reflects perception of internal and external constraints on behaviour and encompasses self-efficacy, resource facilitating conditions, and technology facilitating conditions.
		Facilitating condition	The degree of the objective factors in the environment that observers agree make an act easy to do, including the provision of computer support.
		Compatibility	The degree about reflects perception of the degree to which an innovation is perceived as being consistent with existing values, needs, and experiences of potential adopters.

**Questionnaire Blueprint
of Teacher's Perception**

No.	Dimension	Sub-dimension	Number of Statement
1.	Performance Expectancy	Perceive of Usefulness	1,2,3
		Extrinsic motivation	4,5
		Job fit	6,7
		Relative advantage	8,9,10
		Outcome expectations	11,12,13
2.	Effort Expectancy	Perceive ease of use	14,15,16
		Complexity	17,18,19
		Ease of use	20
3.	Social Influence	Subjective norm	21, 22
		Social factor	23, 24, 25
		Image	26, 27, 28
4.	Facilitating Condition	Perceive behaviour control	29,30,31,32
		Facilitating condition	33
		Compatibility	34, 35
Total			35

Questionnaire

No	Statement
1	Saya merasa penggunaan media PowToon membantu siswa mempelajari materi bahasa Inggris secara mandiri.
2	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa.
3	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Inggris.

4	Saya merasa penggunaan media PowToon dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
5	Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih menyenangkan bagi siswa.
6	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membantu siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih baik.
7	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.
8	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
9	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih efektif dan efisien untuk siswa.
10	Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah dan cepat untuk diakses siswa.
11	Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, pemahaman siswa meningkat.
12	Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai.
13	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
14	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah untuk digunakan ketika mengajar di kelas.
15	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah saya menyampaikan pembelajaran kepada siswa.
16	Saya merasa siswa yang belajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
17	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon lebih fleksibel untuk digunakan dalam mengajar bahasa Inggris.
18	Saya merasa penyampaian materi pembelajaran menggunakan media PowToon tidak rumit.
19	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih fleksibel.
20	Saya merasa sistem dan fitur-fitur yang terdapat dalam media PowToon mudah untuk dioperasikan dan digunakan dalam mengajar siswa.

21	Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan mempengaruhi tindakan saya untuk menggunakan media PowToon dalam meningkatkan kemampuan dan minat siswa ketika belajar bahasa Inggris
22	Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan saya berpikir bahwa saya harus mampu mengajarkan bahasa Inggris yang baik dan benar menggunakan media PowToon kepada siswa.
23	Saya merasa saya harus mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon karena rekan-rekan kerja yang lain juga demikian.
24	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sangat membantu siswa saya dalam belajar bahasa Inggris.
25	Saya merasa sekolah mendukung penggunaan media PowToon untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa ketika belajar bahasa Inggris.
26	Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon untuk mengajar siswanya terlihat sebagai guru yang terqualifikasi.
27	Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu mengoperasikan dan mengembangkan media PowToon adalah orang-orang yang kompetensi pedagoginya baik.
28	Saya merasa saya menjadi guru yang kompeten dalam mengajar bahasa Inggris jika saya mampu menggunakan media PowToon.
29	Saya merasa lebih dipermudah mengajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang tersedia.
30	Saya merasa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa ketika menggunakan media PowToon.
31	Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik sebagai guru ketika mampu menerapkan pembelajaran menggunakan media PowToon dalam mengajar bahasa Inggris.
32	Saya merasa harus memiliki banyak sumber pembelajaran atau referensi yang baik sebagai guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa.
33	Saya merasa perlu menggunakan PowToon dalam proses pembelajaran bahasa Inggris karena tersedianya fasilitas yang mendukung.
34	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon cocok digunakan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa dengan melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya.
35	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sesuai dengan cara saya dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa.

Appendix 2. Interview Guide Blueprint

Interview Guide Blueprint

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four constructs measured as the dimensions in this study.

No.	Dimension	Definition	Item of Questions	Total
1.	Performance Expectancy	The degree to which an individual believes that using the system will help them to attain gains in job performance.	1. Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi kinerja?	1
2.	Effort Expectancy	The degree of ease associated with the use of the system	2. Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi usaha?	1
3.	Social Influence	The degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system.	3. Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi pengaruh sosial?	1

4.	Facilitating condition	The degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support the use of system.	4. Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi pengaruh sosial?	1
Total Questions				4



Appendix 3. Expert Judgement Sheet of Questionnaire

Expert Judgement Sheet of Questionnaire

Judge I: Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

No	Statement	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Saya merasa penggunaan media PowToon membantu siswa mempelajari materi bahasa Inggris secara mandiri.	√		
2	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa.	√		
3	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Inggris.	√		
4	Saya merasa penggunaan media PowToon dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.	√		
5	Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih menyenangkan bagi siswa.	√		

6	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membantu siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih baik.	√		
7	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.	√		
8	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.	√		
9	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih efektif dan efisien untuk siswa.	√		
10	Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah dan cepat untuk diakses siswa.	√		
11	Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, pemahaman siswa meningkat.	√		
12	Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai.	√		

13	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.	√		
14	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah untuk digunakan ketika mengajar di kelas.	√		
15	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah saya menyampaikan pembelajaran kepada siswa.	√		
16	Saya merasa siswa yang belajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.	√		
17	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon lebih fleksibel untuk digunakan dalam mengajar bahasa Inggris.	√		
18	Saya merasa penyampaian materi pembelajaran menggunakan media PowToon tidak rumit.	√		
19	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih fleksibel.	√		
20	Saya merasa sistem dan fitur-fitur yang terdapat dalam media PowToon mudah untuk dioperasikan dan digunakan dalam mengajar siswa.	√		

21	Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan mempengaruhi tindakan saya untuk menggunakan media PowToon dalam meningkatkan kemampuan dan minat siswa ketika belajar bahasa Inggris	√		
22	Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan saya berpikir bahwa saya harus mampu mengajarkan bahasa Inggris yang baik dan benar menggunakan media PowToon kepada siswa.	√		
23	Saya merasa saya harus mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon karena rekan-rekan kerja yang lain juga demikian.	√		
24	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sangat membantu siswa saya dalam belajar bahasa Inggris.	√		
25	Saya merasa sekolah mendukung penggunaan media PowToon untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa ketika belajar bahasa Inggris.	√		
26	Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon untuk mengajar siswanya terlihat sebagai guru yang terqualifikasi.	√		

27	Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu mengoperasikan dan mengembangkan media PowToon adalah orang-orang yang kompetensi pedagoginya baik.	√		
28	Saya merasa saya menjadi guru yang kompeten dalam mengajar bahasa Inggris jika saya mampu menggunakan media PowToon.	√		
29	Saya merasa lebih dipermudah mengajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang tersedia.	√		
30	Saya merasa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa ketika menggunakan media PowToon.	√		
31	Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik sebagai guru ketika mampu menerapkan pembelajaran menggunakan media PowToon dalam mengajar bahasa Inggris.	√		
32	Saya merasa harus memiliki banyak sumber pembelajaran atau referensi yang baik sebagai guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa.	√		

33	Saya merasa perlu menggunakan PowToon dalam proses pembelajaran bahasa Inggris karena tersedianya fasilitas yang mendukung.	√		
34	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon cocok digunakan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa dengan melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya.	√		
35	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sesuai dengan cara saya dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa.	√		

Singaraja, 14 April 2023

Rmdra

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197609022000031001

Expert Judgement Sheet

of Questionnaire

Judge II: Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

No	Statement	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Saya merasa penggunaan media PowToon membantu siswa mempelajari materi bahasa Inggris secara mandiri.	√		
2	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa.	√		
3	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Inggris.	√		
4	Saya merasa penggunaan media PowToon dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.	√		
5	Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih menyenangkan bagi siswa.	√		

6	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membantu siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih baik.	√		
7	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.	√		
8	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.	√		
9	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih efektif dan efisien untuk siswa.	√		
10	Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah dan cepat untuk diakses siswa.	√		
11	Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, pemahaman siswa meningkat.	√		
12	Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai.	√		

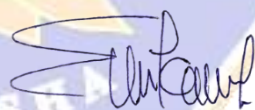
13	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.	√		
14	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah untuk digunakan ketika mengajar di kelas.	√		
15	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah saya menyampaikan pembelajaran kepada siswa.	√		
16	Saya merasa siswa yang belajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.	√		
17	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon lebih fleksibel untuk digunakan dalam mengajar bahasa Inggris.	√		
18	Saya merasa penyampaian materi pembelajaran menggunakan media PowToon tidak rumit.	√		
19	Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih fleksibel.	√		
20	Saya merasa sistem dan fitur-fitur yang terdapat dalam media PowToon mudah untuk dioperasikan dan digunakan dalam mengajar siswa.	√		

21	Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan mempengaruhi tindakan saya untuk menggunakan media PowToon dalam meningkatkan kemampuan dan minat siswa ketika belajar bahasa Inggris	√		
22	Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan saya berpikir bahwa saya harus mampu mengajarkan bahasa Inggris yang baik dan benar menggunakan media PowToon kepada siswa.	√		
23	Saya merasa saya harus mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon karena rekan-rekan kerja yang lain juga demikian.	√		
24	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sangat membantu siswa saya dalam belajar bahasa Inggris.	√		
25	Saya merasa sekolah mendukung penggunaan media PowToon untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa ketika belajar bahasa Inggris.	√		
26	Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon untuk mengajar siswanya terlihat sebagai guru yang terqualifikasi.	√		

27	Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu mengoperasikan dan mengembangkan media PowToon adalah orang-orang yang kompetensi pedagoginya baik.	√		
28	Saya merasa saya menjadi guru yang kompeten dalam mengajar bahasa Inggris jika saya mampu menggunakan media PowToon.	√		
29	Saya merasa lebih dipermudah mengajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang tersedia.	√		
30	Saya merasa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa ketika menggunakan media PowToon.	√		
31	Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik sebagai guru ketika mampu menerapkan pembelajaran menggunakan media PowToon dalam mengajar bahasa Inggris.	√		
32	Saya merasa harus memiliki banyak sumber pembelajaran atau referensi yang baik sebagai guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa.	√		

33	Saya merasa perlu menggunakan PowToon dalam proses pembelajaran bahasa Inggris karena tersedianya fasilitas yang mendukung.	√		
34	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon cocok digunakan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa dengan melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya.	√		
35	Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sesuai dengan cara saya dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa.	√		

Singaraja, 17 April 2023



Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198812012015042003

Appendix 4. Expert Judgement Sheet of Interview Guide

Expert Judgement Sheet

Of Interview Guide

Judge I: Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

No	Question	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi kinerja?	√		
2	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi usaha?	√		
3	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi pengaruh sosial?	√		
4	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi kondisi fasilitas?	√		

Singaraja, 18 April 2023



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197609022000031001

Expert Judgement Sheet
Of Interview Guide

Judge II: Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

No	Question	Expert Response		Suggestion
		Relevant	Irrelevant	
1	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi kinerja?	√		
2	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi usaha?	√		
3	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi pengaruh sosial?	√		
4	Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi kondisi fasilitas?	√		

Singaraja, 18 April 2023



Luh Gede Eka Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198812012015042003

Appendix 5. Blueprint of Questionnaire after Validity and Reliability

Process Questionnaire Blueprint of Teachers' Perception Toward the Use of PowToon as Interactive Learning Video in Students' English Learning

Theory Used in the Questionnaire

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology also known as UTAUT was a theory done by Venkatesh et al. (2003). In this theory there are four construct such as performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating condition. Those four constructs are used as the dimensions in this study.

1. Performance expectancy is defined as the degree to which an individual believes that using the system will help them to attain gains in job performance. This dimension consists of five sub-dimensions.
2. Effort expectancy is defined as the degree of ease associated with the use of the system.
3. Social influence is defined as the degree to which an individual perceives that important others believe he or she should use the new system.
4. Facilitating condition is defined as the degree to which an individual believes that an organizational and technical infrastructure exists to support the use of system.

No.	Dimension	Sub Dimension	Definition
1.	Performance Expectancy	Perceived of Usefulness	The extent to which a person believes that using a particular system will improve the performance of his or her work.
		Extrinsic motivation	The extent of perception that the user wants to do an activity because it is considered to have a role in achieving

			valuable results to improve work performance.
		Job fit	The extent to which the ability of a system increases individual work performance.
		Relative advantage	The extent to which using innovation is considered better than using the previous one.
		Outcome expectations	The extent to which is related to the consequences of behaviour.
2.	Effort Expectancy	Perceived ease of use	The degree to which a person believes that using a system would be free of effort.
		Complexity	The degree to which a system is perceived as relatively difficult to understand and use.
		Ease of use	The degree to which using an innovation is perceived as being difficult to use.
3.	Social Influence	Subjective norm	The degree of the person's perception that most people who are important to him think he should or should not perform the behaviour in question.
		Social factor	The degree of individual's internalization of the reference group's subjective culture, and specific interpersonal agreements that the individual has made with others, in specific social situations
		Image	The degree to which use of an innovation is perceived to enhance one's image or status in one's social system.

4.	Facilitating Condition	Perceived behaviour control	The degree about reflects perception of internal and external constraints on behaviour and encompasses self-efficacy, resource facilitating conditions, and technology facilitating conditions.
		Facilitating condition	The degree of the objective factors in the environment that observers agree make an act easy to do, including the provision of computer support.
		Compatibility	The degree about reflects perception of the degree to which an innovation is perceived as being consistent with existing values, needs, and experiences of potential adopters.

**Questionnaire Blueprint
Of Teachers' Perception**

No.	Dimension	Sub-dimension	Number of Statement
1.	Performance Expectancy	Perceive of Usefulness	1,2,3
		Extrinsic motivation	4,5
		Job fit	6,7
		Relative advantage	8,9,10
		Outcome expectations	11,12,13
2.	Effort Expectancy	Perceive ease of use	14,15,16
		Complexity	17,18,19
		Ease of use	20
3.	Social Influence	Subjective norm	21, 22
		Social factor	23, 24, 25
		Image	26, 27, 28

4.	Facilitating Condition	Perceive behaviour control	29,30,31,32
		Facilitating condition	33
		Compatibility	34, 35
Total			35

Items of Questionnaire

No	Dimension	Sub Dimension	Statement	Total
1	Performance Expectancy	Perceive of Usefulness	1. Saya merasa penggunaan media PowToon membantu siswa mempelajari materi bahasa Inggris secara mandiri.	13
			2. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Inggris kepada siswa.	
			3. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar bahasa Inggris.	
		Extrinsic Motivation	4. Saya merasa penggunaan media PowToon dalam pembelajaran bahasa Inggris mampu meningkatkan	

			motivasi belajar siswa.
			5. Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih menyenangkan bagi siswa.
	Job fit		6. Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membantu siswa mengerjakan tugas-tugasnya dengan lebih baik.
			7. Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon menguntungkan karena dapat dikerjakan dimana saja dan kapan saja.
	Relative Advantage		8. Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.
			9. Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon

			lebih efektif dan efisien untuk siswa.	
			10. Saya merasa kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah dan cepat untuk diakses siswa.	
		Outcome Expectation	11. Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, pemahaman siswa meningkat.	
			12. Saya merasa setelah menggunakan media PowToon untuk mengajar bahasa Inggris, tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai.	
			13. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.	

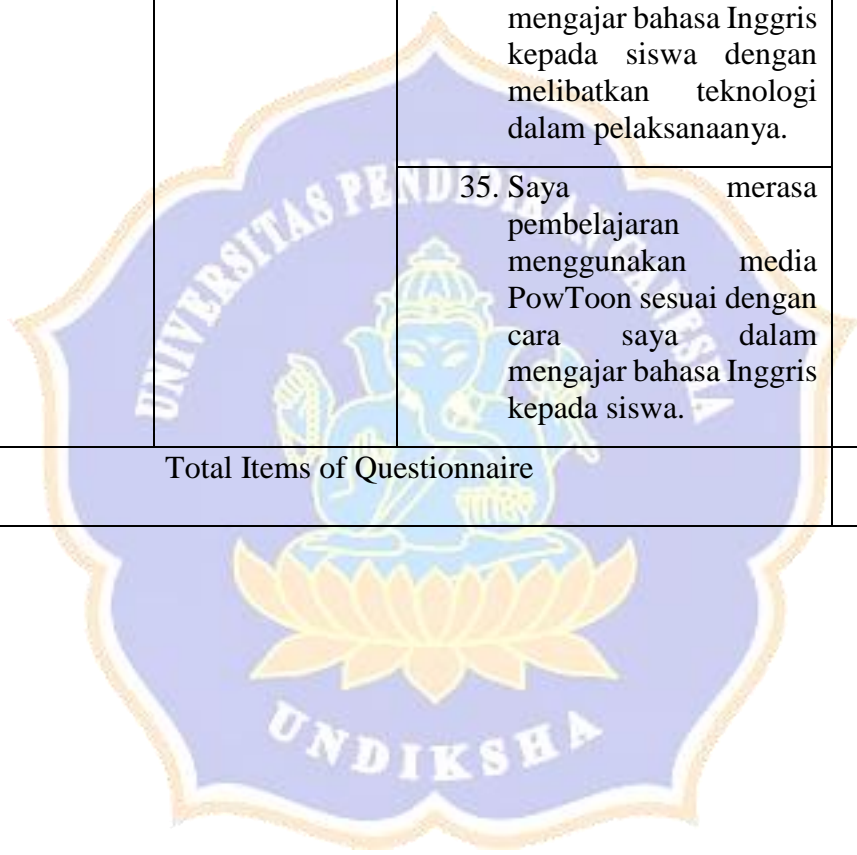
2	Effort Expectancy	Perceive Ease of Use	14. Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media PowToon lebih mudah untuk digunakan ketika mengajar di kelas.	7
			15. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon mempermudah saya menyampaikan pembelajaran kepada siswa.	
			16. Saya merasa siswa yang belajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.	
	Complexity	17. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon lebih fleksibel untuk digunakan dalam mengajar bahasa Inggris.		
	18. Saya merasa penyampaian materi pembelajaran menggunakan media PowToon tidak rumit.			
			19. Saya merasa pembelajaran bahasa Inggris menggunakan	

			media PowToon lebih fleksibel.	
		Ease of Use	20. Saya merasa sistem dan fitur-fitur yang terdapat dalam media PowToon mudah untuk dioperasikan dan digunakan dalam mengajar siswa.	
3	Social Influence	Subjective Norm	21. Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan mempengaruhi tindakan saya untuk menggunakan media PowToon dalam meningkatkan kemampuan dan minat siswa ketika belajar bahasa Inggris.	8
			22. Saya merasa rekan-rekan kerja dan lingkungan saya berpikir bahwa saya harus mampu mengajarkan bahasa Inggris yang baik dan benar menggunakan media PowToon kepada siswa.	
		Social Factor	23. Saya merasa saya harus mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon karena rekan-rekan kerja yang lain juga demikian.	

			<p>24. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sangat membantu siswa saya dalam belajar bahasa Inggris.</p>
			<p>25. Saya merasa sekolah mendukung penggunaan media PowToon untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa ketika belajar bahasa Inggris.</p>
		Images	<p>26. Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu menggunakan dan mengembangkan media PowToon untuk mengajar siswanya terlihat sebagai guru yang terqualifikasi</p>
			<p>27. Saya merasa rekan-rekan kerja yang mampu mengoperasikan dan mengembangkan media PowToon adalah orang-orang yang kompetensi pedagoginya baik.</p>
			<p>28. Saya merasa saya menjadi guru yang kompeten dalam mengajar bahasa Inggris jika saya mampu menggunakan media PowToon.</p>

4	Facilitating Condition	Perceive Behaviour Control	<p>29. Saya merasa lebih dipermudah mengajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon karena sumber daya, peluang, dan pengetahuan yang tersedia.</p>	7
			<p>30. Saya merasa memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa ketika menggunakan media PowToon.</p>	
			<p>31. Saya merasa memiliki pengetahuan yang baik sebagai guru ketika mampu menerapkan pembelajaran menggunakan media PowToon dalam mengajar bahasa Inggris.</p>	
			<p>32. Saya merasa harus memiliki banyak sumber pembelajaran atau referensi yang baik sebagai guru untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa.</p>	

	Facilitating Condition	33. Saya merasa perlu menggunakan PowToon dalam proses pembelajaran bahasa Inggris karena tersedianya fasilitas yang mendukung.	
	Compatibility	34. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon cocok digunakan untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa dengan melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya.	
		35. Saya merasa pembelajaran menggunakan media PowToon sesuai dengan cara saya dalam mengajar bahasa Inggris kepada siswa.	
Total Items of Questionnaire			35



Appendix 6. Reliability Result

Detail Reliability Result

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN 1	122.00	175.000	.000	.975
PERNYATAAN 2	122.00	175.000	.000	.975
PERNYATAAN 3	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 4	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 5	122.00	175.000	.000	.975
PERNYATAAN 6	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 7	122.00	175.000	.000	.975
PERNYATAAN 8	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 9	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 10	122.00	175.000	.000	.975
PERNYATAAN 11	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 12	122.67	165.333	.629	.974
PERNYATAAN 13	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 14	122.67	165.333	.629	.974
PERNYATAAN 15	122.67	165.333	.629	.974
PERNYATAAN 16	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 17	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 18	122.00	175.000	.000	.975
PERNYATAAN 19	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 20	122.67	165.333	.629	.974
PERNYATAAN 21	122.67	165.333	.629	.974
PERNYATAAN 22	122.67	170.333	.288	.976
PERNYATAAN 23	122.67	170.333	.288	.976
PERNYATAAN 24	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 25	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 26	122.67	170.333	.288	.976
PERNYATAAN 27	123.00	175.000	.000	.975
PERNYATAAN 28	122.67	165.333	.629	.974
PERNYATAAN 29	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 30	122.67	165.333	.629	.974
PERNYATAAN 31	122.67	165.333	.629	.974

PERNYATAAN 32	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 33	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 34	122.33	160.333	.980	.972
PERNYATAAN 35	122.33	160.333	.980	.972



Appendix 7. Questionnaire Result

Questionnaire Result of Teachers' Perception Toward the Use of PowToon Video Learning

N	Number of Items																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5

Appendix 8. Interview Guide Result

The Interview of Teacher 1 (T1)

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi kinerja?

T1 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan video pembelajaran PowToon di kelas yaitu video PowToon ini memiliki durasi yang terbatas hanya sekitar lima sampai tujuh menit dan tidak menjelaskan materi pembelajaran secara detail sehingga video pembelajaran ini hanya berisi inti-inti dari pembelajaran saja dan ketika saya mengajar siswa saya di kelas, saya harus selalu menghentikan setiap slide video dan menjelaskan ulang kepada siswa secara detail materi dari video pembelajaran agar siswa lebih mengerti poin-poin materi yang dimaksud dalam video tersebut dan hal ini cukup memakan waktu yang banyak ketika saya harus menjelaskan ulang materi dari setiap slide video tersebut.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu seperti yang saya katakan sebelumnya, saya menjelaskan ulang setiap slide video PowToon tersebut secara detail kepada siswa karena durasi penjelasan materi dari video pembelajaran PowToon yang singkat dan tidak lengkap, hal ini saya lakukan agar siswa-siswa saya bisa memahami materi pembelajaran dengan baik dan detail, tidak setengah-setengah, dengan harapan ketika mereka mampu memahami materi pembelajaran dengan baik maka lebih mudah bagi mereka untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T1 : Menurut saya, penggunaan video pembelajaran PowToon ini sangat membantu saya dalam mengajar siswa di kelas dikarenakan video pembelajaran ini membantu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang saya ajarkan dengan penjelasan menggunakan video animasi bergerak (namun ada beberapa yang tidak karena gaya belajar yang berbeda) dan tidak sulit bagi siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil pengerjaan yang baik karena mereka sudah memahami materi pembelajarannya dengan baik.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi usaha?

T1 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan video animasi PowToon pada dimensi ekspektasi usaha yaitu beberapa siswa tidak fokus dan kurang tertarik dengan pembelajaran menggunakan media PowToon ini. Akibatnya, beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran ini mengganggu temannya yang lain yang mau belajar. Hal ini mungkin karena gaya belajar setiap siswa berbeda-beda jadi tidak semua siswa tertarik untuk belajar menggunakan video pembelajaran PowToon ini.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya mengkombinasikan pembelajaran ketika mengajar di kelas jadi saya tidak hanya fokus menggunakan media PowToon saja ketika mengajar tapi juga saya menggunakan media pembelajaran lain seperti menggunakan

gambar, flash card, atau memberikan beberapa pertanyaan untuk mengulang materi yang telah dijelaskan baik melalui video PowToon ataupun penjelasan tambahan yang telah saya sampaikan tergantung dari materi pembelajaran yang diajarkan pada saat itu sehingga setiap siswa di kelas bisa memahami materi pembelajarannya dengan baik dan nantinya mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan mampu memperoleh nilai yang memuaskan.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T1 : Pendapat saya terkait penerapan video PowToon ini ketika saya mengajar di kelas yaitu saya merasa siswa yang belajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon membuat mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran karena menggunakan video animasi pembelajaran yang menarik dan penyampaian materi pembelajaran yang tidak rumit serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal inilah yang membantu saya mengajar siswa lebih efektif di kelas dan saya tidak harus menghabiskan tenaga yang besar untuk menjelaskan materi pembelajaran dari awal sampai akhir.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi pengaruh social?

T1 : Masalah yang saya hadapi ketika menggunakan video animasi pembelajaran PowToon yaitu awalnya sangat sulit bagi saya untuk beradaptasi menggunakan media pembelajaran PowToon ini karena saya

harus mengubah cara mengajar saya yang biasanya konvensional dengan menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas menggunakan papan tulis, sekarang diubah dengan melibatkan teknologi ketika harus mengajar siswa di kelas. Dalam hal ini, saya dan rekan guru lainnya diharuskan pihak sekolah untuk bisa memberikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa dengan melibatkan teknologi dan mampu menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan sekolah seperti penggunaan infocus dan kabel penyambungannya ke laptop, penggunaan speaker, dan sebagainya. Saya butuh waktu cukup lama untuk belajar dan terbiasa menggunakan media pembelajaran PowToon ini dan fasilitas-fasilitas penunjang ketika menggunakan media pembelajaran ini ketika mengajar bahasa Inggris kepada siswa saya di kelas.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya konsisten untuk selalu mencoba dan berlatih menggunakan media pembelajaran seperti PowToon ketika mengajar di kelas dan fasilitas-fasilitas penunjangnya sehingga saya terbiasa dan tidak harus bergantung atau merepotkan rekan guru lainnya untuk selalu membantu saya ketika saya mendapat kesulitan.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T1 : Sejauh ini pendapat saya mengenai penerapan video PowToon untuk mengajar siswa di kelas sangat baik karena penerapan media PowToon ini membantu saya untuk mengajar dengan memberikan materi yang baik dan

benar kepada siswa di kelas. Aturan sekolah untuk mengharuskan guru memberikan materi pembelajaran yang berkualitas kepada siswa dengan melibatkan teknologi menjadi alasan guru untuk mampu menggunakan dan menerapkan media pembelajaran PowToon saat mengajar siswanya di kelas. Penerapan media PowToon ini sangat membantu meningkatkan kemampuan dan minat siswa ketika belajar bahasa Inggris dan juga citra guru yang mampu menerapkan media pembelajaran PowToon ini sangat baik karena dipandang sebagai guru yang terqualifikasi dan kompetensi pedagoginya baik.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi kondisi fasilitas?

T1 : Masalah yang saya hadapi dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi kondisi fasilitas yaitu terkadang fasilitas di sekolah itu ada yang rusak seperti infocusnya tidak bisa digunakan karena mati, kabelnya bermasalah atau tidak tersedianya pengeras suara karena pengeras suara yang disediakan sekolah disetiap kelas sudah rusak dimainin siswa.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu biasanya kalau yang bermasalah itu infokus maka saya akan meminjam infokus dari kantor walaupun mungkin tidak selalu tersedia karena infokus kantor ini jumlahnya terbatas. Namun, sejauh ini ketika infokus di kelas rusak, infokus di kantor selalu tersedia dan saya bisa meminjamnya untuk mengajar siswa di kelas menggunakan media PowToon ini. Tetapi, jika pengeras suara yang di kelas rusak maka saya mengakali kondisi ini dengan menyuruh siswa

tetap menonton video animasi pembelajaran PowToon meskipun suaranya sangat kecil karena suaranya cuma dari laptop saja dan saya akan menjelaskan setiap slide dari poin-poin pembelajaran yang dimaksud pada media pembelajaran PowToon ini. Hal ini saya lakukan karena sekolah tidak menyediakan fasilitas pengeras suara yang bisa dibawa ke kelas-kelas ketika kondisi pengeras suara di kelas rusak.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon inipada dimensi kondisi fasilitas?

T1 : Pendapat saya mengenai penggunaan media PowToon pada kondisi fasilitas yaitu saya merasa sangat terbantu saat mengajar dengan menggunakan media PowToon ini jika semua fasilitas penunjangnya memadai dan tidak ada yang rusak. Selain itu, saya juga merasa siswa jadi lebih semangat dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media PowToon dan penggunaan media PowToon ini sangat sesuai dengan cara saya dalam mengajar siswa di kelas karena melibatkan teknologi dalam pelaksanaannya.

The Interview of Teacher 2 (T2)

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi kinerja?

T2 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan video pembelajaran PowToon di kelas yaitu kemampuan saya dalam menggunakan media pembelajaran ini sangat kurang dikarenakan usia saya yang sudah tua dan tidak terbiasa mengajar menggunakan media pembelajaran sementara video

PowToon ini sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan teknologi dalam penerapannya. Hal inilah terkadang yang menjadi kendala bagi saya untuk menggunakan media pembelajaran PowToon ketika mengajar siswa di kelas dan saya lebih memilih untuk mengajar siswa saya secara konvensional dengan menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas dan memberikan tugas kepada siswa walaupun saya menyadari bahwa media pembelajaran PowToon ini sangat berdampak bagi saya dan siswa dimana saya merasa video pembelajaran ini sangat membantu saya menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dan siswa lebih termotivasi belajar karena media pembelajaran PowToon ini sangat menarik dengan penjelasan materi menggunakan video animasi dan suara.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul yaitu jauh-jauh hari saya berlatih dan membiasakan diri untuk menggunakan media pembelajaran PowToon ini dan fasilitas pendukungnya ketika mengajar siswa di kelas karena dari sekolah pun diwajibkan untuk setiap guru melibatkan penggunaan teknologi ketika mengajar di kelas. Biasanya, ketika saya merasa sangat kesulitan menerapkan media pembelajaran ini dan fasilitas pendukungnya di kelas saya akan minta tolong rekan guru lain membantu saya agar penerapan media pembelajaran PowToon ini tetap terlaksana di kelas dan siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T2 : Menurut saya, penggunaan video pembelajaran PowToon ini sangat membantu saya ketika mengajar bahasa Inggris kepada siswa. Saya merasa lebih mudah mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa dan pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien ketika menerapkan media PowToon ini. Selain itu, saya juga merasa motivasi siswa meningkat karena media pembelajaran PowToon ini berbentuk video animasi singkat dan lebih menyenangkan bagi siswa sehingga ketika saya memberikan tugas kepada siswa, mereka jadi lebih aktif dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan hasil yang lebih baik.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi usaha?

T2 : Masalah yang saya hadapi saat menerapkan video animasi PowToon pada dimensi ekspektasi usaha yaitu terkadang ketika saya mengajar menggunakan video pembelajaran PowToon di kelas dan speaker atau pengeras suaranya rusak sementara siswa-siswa dari kelas lain ribut karena tidak ada guru yang mengajar di kelasnya. Dalam hal ini, saya yakin sangat sulit bagi siswa yang saya ajar untuk berkonsentrasi dan mereka tidak fokus memberikan perhatiannya untuk melihat dan mendengarkan materi dari media pembelajaran PowToon ini.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu biasanya saya akan menegur siswa-siswi yang ribut dari kelas lain yang mengganggu proses pembelajaran dan meminta guru piket untuk mengawasi kelas yang ribut tersebut. Kemudian, ketika mengajar

menggunakan video PowToon, saya akan menghentikan setiap slide video PowToon dan menjelaskan dengan lengkap kepada siswa setiap poin-poin yang disebutkan dalam video PowToon tersebut dan pastinya saya juga mengkombinasikan kegiatan pembelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi sehingga setiap siswa di kelas bisa memahami materi pembelajarannya dengan baik dan nantinya mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan benar.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T2 : Pendapat saya pribadi terhadap penerapan video PowToon ini pada dimensi ekspektasi usaha yaitu saya merasa dengan menggunakan media PowToon, saya lebih mudah untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa dan juga video PowToon ini membantu saya untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dalam hal ini, saya tidak harus menjelaskan materi dari awal sampai akhir lagi dengan metode penjelasan yang monoton dan tidak efektif. Melainkan dengan menggunakan media PowToon, saya jadi lebih fleksibel ketika mengajar bahasa Inggris kepada siswa dengan penyampaian materi yang menarik dalam bentuk video animasi dan durasi yang singkat sehingga tidak membuat siswa mudah bosan. Siswa-siswa ini juga jadi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi pengaruh sosial?

T2 : Masalah yang saya hadapi ketika menggunakan video animasi pembelajaran PowToon yaitu kemampuan dan keterampilan saya dalam menggunakan teknologi sangat kurang karena dari dulu saya terbiasa mengajar itu dengan menjelaskan dan memberikan tugas saja kepada siswa. Sementara, saat ini pihak sekolah sudah mengharuskan setiap guru untuk mengajar siswanya dengan melibatkan teknologi dan penggunaan media pembelajaran. Banyak sekali rekan-rekan guru di sekolah menggunakan media PowToon untuk mengajar siswanya sehingga saya pun ikutan menggunakan media PowToon ini untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa. Sebenarnya, saya merasa sangat terbantu meskipun awalnya sangat sulit bagi saya untuk menerapkan media PowToon ini ketika mengajar dan butuh waktu yang lama agar saya terbiasa menggunakan media pembelajaran PowToon ini. Selain itu, saya melihat dan menyadari banyak rekan-rekan guru lain sudah mampu menggunakan media PowToon ketika mengajar sehingga hal ini mempengaruhi tindakan saya agar saya juga bisa meningkatkan kemampuan saya untuk mampu menggunakan dan menerapkan media PowToon ini saat saya mengajar di kelas.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya terus mencoba dan berlatih menggunakan media PowToon ini ketika mengajar bahasa Inggris di kelas dan bagaimana menggunakan fasilitas-fasilitas penunjangnya sehingga kedepannya saya terbiasa dalam menggunakan media pembelajaran ini dan tidak harus merepotkan rekan guru lainnya yang sudah mampu untuk selalu membantu saya ketika saya mendapat kesulitan. Kadang-kadang juga karena pihak sekolah sudah

mengharuskan rekan guru untuk mengajar menggunakan teknologi dan kita melihat rekan kerja kita sudah mampu menggunakan media pembelajaran, hal ini akan sangat mempengaruhi tindakan yang kita lakukan agar kita juga mampu menggunakan teknologi dan media pembelajaran ketika mengajar siswa.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T2 : Pendapat saya terhadap penggunaan media PowToon pada dimensi pengaruh social yaitu saya merasa rekan-rekan kerja saya dan pihak sekolah sangat mempengaruhi tindakan saya untuk menggunakan media PowToon ketika saya harus mengajar bahasa Inggris kepada siswa di kelas dan hal inilah yang membantu saya untuk menjadi guru yang kompeten dengan memberikan materi pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, saya juga merasa media PowToon ini sangat membantu siswa saya dalam belajar bahasa Inggris dan menurut saya citra guru yang mampu menggunakan media PowToon ini sangat kompeten dan terqualifikasi.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi kondisi fasilitas?

T2 : Masalah yang saya hadapi dalam penggunaan video PowToon pada dimensi kondisi fasilitas yaitu sering sekali jaringan internet sekolah bermasalah sementara penggunaan media PowToon membutuhkan jaringan internet yang stabil untuk digunakan memutar video pembelajaran. Hal

inilah yang sering menjadi kendala bagi saya, selain itu kadang-kadang fasilitas penunjang di sekolah ada yang rusak seperti infocusnya tidak bisa digunakan karena rusak, kabelnya bermasalah atau tidak tersedianya pengeras suara karena pengeras suara yang disediakan sekolah sudah rusak dimainin siswa.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi masalah ini untuk masalah jaringan internet yang tidak stabil, saya akan menggunakan hotspot wifi dari handphone saya agar video pembelajaran PowToon tetap bisa diterapkan untuk mengajar siswa di kelas, dan untuk masalah fasilitas penunjang seperti infokus yang rusak maka saya akan meminjam infokus dari kantor dan untuk masalah pengeras suara yang di kelas rusak maka saya mengakali kondisi ini dengan tetap memutar video PowToon dan saya akan menjelaskan setiap slide dari poin-poin materi yang dimaksud pada video pembelajaran PowToon ini.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini pada dimensi kondisi fasilitas?

T2 : Pendapat saya terkait penggunaan media PowToon pada kondisi fasilitas yaitu saya merasa lebih dipermudah mengajar bahasa Inggris menggunakan media PowToon dan saya juga merasa memiliki pengetahuan yang lebih baik atau referensi yang baik sebagai seorang guru dalam mengajar siswa di kelas dengan melibatkan teknologi seperti menggunakan media PowToon ini. Menurut saya, sangat penting bagi guru memiliki control perilaku yang baik ketika kondisi fasilitas yang dibutuhkan tidak tersedia dalam

menanggapi kendala internal dan eksternal yang terjadi saat mengajar untuk mencerminkan efisiensi diri.

The Interview of Teacher 3 (T3)

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi kinerja?

T3 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan video pembelajaran PowToon ini sama seperti guru yang sudah diwawancarai sebelumnya (T2) yaitu awalnya cukup sulit bagi saya menggunakan video pembelajaran PowToon saat mengajar karena keterbatasan pengetahuan saya menggunakan teknologi dan saya tidak terbiasa mengajar menggunakan video PowToon ini di kelas. Saya menyadari betul bahwa penggunaan video PowToon ini sangat membutuhkan kemampuan teknologi dalam penerapannya. Hal inilah yang menjadi masalah bagi saya ketika saya mengajar siswa di kelas karena keterbatasan pengetahuan saya menggunakan teknologi namun diharuskan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Keadaan ini akhirnya membuat saya mengubah cara mengajar yang biasanya saya lakukan di kelas dengan menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas kemudian memberikan tugas saja ke siswa (pengajaran secara konvensional) namun sekarang saya diharuskan menggunakan media pembelajaran seperti PowToon dan saat ini saya sudah bisa menggunakan media pembelajaran ini karena dorongan pihak sekolah juga yang mengharuskan setiap guru mampu menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi ketika mengajar maka mau tidak

mau saya harus beradaptasi dengan kondisi dan peraturan yang ada di sekolah.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul yaitu saya konsisten berlatih dan membiasakan diri untuk menggunakan video pembelajaran PowToon ini serta fasilitas pendukungnya ketika mengajar siswa di kelas. Jadi, saya tidak gagap lagi ketika mengajar menggunakan teknologi dan sebagai guru saya bisa memberikan materi pembelajaran yang lebih baik bagi siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T3 : Menurut saya, penggunaan video pembelajaran PowToon ini sangat membantu saya ketika mengajar bahasa Inggris kepada siswa hal ini dikarenakan media PowToon ini sangat menarik dengan penyampaian materi yang singkat dalam bentuk video animasi dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan video pembelajaran PowToon ini membuat siswa jadi lebih mudah memahami materi sehingga pemahaman mereka meningkat dan tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai dengan hasil belajar yang lebih baik.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi ekspektasi usaha?

T3 : Masalah yang saya hadapi ketika menerapkan video PowToon pada dimensi ekspektasi usaha yaitu ketika saya mengajar menggunakan video pembelajaran PowToon sering sekali banyak siswa yang tidak focus untuk

memperhatikan dan mendengarkan materi dari video pembelajaran sehingga mereka mengganggu atau mengajak temannya yang lain untuk mengobrol yang mengakibatkan suasana kelas menjadi ribut dan mengganggu siswa-siswa yang mau belajar. Selain itu, masalah lain yang saya hadapi juga terkadang fasilitas penunjang seperti infokus di kelas itu ada yang rusak sehingga menghambat keefektifan belajar di kelas.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini biasanya saya akan menegur siswa-siswi yang ribut dan mengganggu temannya di kelas saat proses pembelajaran berlangsung serta meminta perhatian mereka untuk mendengarkan materi dari video PowToon, setelah siswa-siswa tersebut selesai mendengarkan materi dari video PowToon biasanya saya akan memberikan penjelasan tambahan yang materinya tidak disampaikan dalam video pembelajaran PowToon untuk menambah pengetahuan siswa serta saya juga akan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah diberikan untuk memastikan kalau siswa-siswi ini sudah memahami materi dengan baik. Kemudian, apabila ketika mengajar menggunakan video PowToon dan ternyata fasilitas penunjang seperti infokus di kelas itu rusak biasanya saya akan meminjam infokus yang ada di kantor guru agar kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran tetap berlangsung dengan baik di kelas.

R : Bagaimana pendapat Anda secara pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon ini ketika Anda mengajar di kelas?

T3 : Pendapat saya pribadi terhadap penerapan video PowToon ini pada dimensi ekspektasi usaha yaitu saya merasa dengan menggunakan media PowToon saya jadi lebih mudah untuk mengajar siswa di kelas karena penyampaian materi pada video PowToon tidak rumit dan mudah untuk dipahami siswa. Selain itu, saya juga merasa pembelajaran menggunakan media PowToon ini lebih menarik untuk digunakan mengajar siswa serta sistem dan fitur-fitur yang terdapat dalam media PowToon mudah untuk digunakan jika sudah terbiasa berlatih menggunakan media PowToon sebelumnya.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi pengaruh sosial?

T3 : Masalah yang saya hadapi ketika menggunakan video animasi pembelajaran PowToon yaitu kemampuan saya dalam menggunakan teknologi cukup terbatas sementara pihak sekolah mengharuskan setiap guru harus mampu mengajar siswa di kelas dengan melibatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan video PowToon ini dan beberapa rekan guru lainnya sudah mampu untuk menerapkan media pembelajaran ini. Meskipun awalnya sangat sulit bagi saya untuk beradaptasi dan mengubah cara mengajar saya dari pengajaran konvensional (dengan menjelaskan dan memberikan tugas) ke pengajaran yang melibatkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi namun karena kondisi dan keadaan yang mengharuskan akhirnya saya bisa menerapkan penggunaan media pembelajaran PowToon ini ketika saya

mengajar dan media ini sangat membantu saya dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul ini yaitu saya konsisten untuk mencari tahu, mencoba dan berlatih menggunakan media pembelajaran PowToon ini ketika mengajar di kelas agar saya terbiasa menggunakannya dan mampu seperti beberapa rekan guru lainnya serta tidak harus bergantung atau merepotkan rekan guru lainnya untuk selalu membantu saya ketika saya mendapat kesulitan dalam menerapkan media pembelajaran ini saat mengajar.

R : Apa saja masalah dan solusi yang dihadapi oleh Anda dalam penggunaan video animasi pembelajaran PowToon pada dimensi kondisi fasilitas?

T3 : Masalah yang saya hadapi dalam penggunaan video PowToon pada dimensi kondisi fasilitas yaitu saat saya mengajar sering sekali jaringan internet di sekolah itu tidak lancar sementara penggunaan video pembelajaran PowToon sangat membutuhkan internet untuk digunakan. Selain itu, terkadang ketika saya mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowToon ada beberapa fasilitas penunjang di sekolah yang rusak sehingga mengganggu keefektifan kegiatan pembelajaran. Beberapa kerusakannya seperti infocusnya yang tidak bisa digunakan karena rusak, tidak tersedianya pengeras suara karena pengeras suara yang disediakan sekolah sudah rusak dimainin siswa, dan cukrol yang bermasalah.

Solusi yang saya lakukan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu untuk masalah jaringan internet yang tidak stabil, saya akan menggunakan hotspot

wifi dari handphone saya agar video pembelajaran PowToon tetap bisa diterapkan untuk mengajar siswa di kelas, dan untuk masalah fasilitas penunjang seperti infokus dan cukrol yang rusak maka saya akan meminjamnya dari kantor dan untuk masalah pengeras suara yang di kelas rusak maka saya mengakali kondisi ini dengan tetap memutar video PowToon dan saya akan menjelaskan setiap slide dari poin-poin materi yang dimaksud pada video pembelajaran PowToon ini. Hal ini saya lakukan karena sekolah tidak menyediakan tambahan pengeras suara yang bisa dibawa ke kelas untuk mengajar.

R : Bagaimana pendapat Anda pribadi terhadap penerapan video pembelajaran PowToon pada dimensi kondisi fasilitas?

T3 : Pendapat saya pribadi terhadap penerapan video PowToon pada dimensi kondisi fasilitas yaitu baik karena sejauh ini fasilitas penunjang yang saya butuhkan untuk menerapkan media PowToon ketika mengajar siswa di kelas sudah terfasilitasi meskipun terkadang ketika mengajar ada beberapa fasilitas penunjang yang rusak di beberapa kelas namun sekolah menyediakan fasilitas penunjang tambahan yang bisa dipinjam dari kantor sehingga tidak menghambat pelaksanaan media pembelajaran ketika mengajar. Menurut saya, sangat penting bagi guru untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah untuk mendukung kualitas pembelajaran siswa dan juga media PowToon ini membantu guru menyiapkan materi pembelajaran yang menarik dan bisa memotivasi siswa.

RIWAYAT HIDUP



Trisantiana N lahir di Batam pada tanggal 6 Oktober 2000. Penulis lahir dari pasangan suami-istri, Bapak Beslin Nababan dan Ibu Mirnawati Simanullang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen Protestan. Kini, penulis tinggal di Jl. Bayusuta V No. 16, Astina, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Swasta Tunas Baru Batam dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 11 Batam dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis lulus dari SMA Negeri 5 Batam jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA). Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan ke program studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2023 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "POWTOON AS INTERACTIVE LEARNING VIDEO IN STUDENTS' ENGLISH LEARNING: TEACHERS' PERCEPTION AND CHALLENGES".